

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tinjauan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat TK Islam Miftahul Jannah**

TK Islam Miftahul Jannah berlokasi di Kecamatan Ngaliyan Kodya Semarang merupakan lembaga pendidikan usia dini yang dikelola oleh Yayasan Miftahul Jannah yang telah berdiri sejak tanggal 1 Juli 1999. Adapun batasan TK Islam Miftahul Jannah adalah:

Batas Utara : Lapangan Perum Beringin Indah

Batas Barat : Rumah Warga

Batas Selatan : Perum Koveri

Batas Timur : Masjid Miftahul Jannah

##### **2. Visi dan Misi TK Islam Miftahul Jannah**

###### **a. Visi**

Membangun generasi yang cerdas dan soleh/sholehah

###### **b. Misi**

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas
- Menciptakan generasi Islam yang beriman, berilmu dan berakhlakul karimah

##### **3. Keadaan Pengajar dan Anak didik**

Para guru di TK Islam Miftahul Jannah seluruhnya berjumlah 15 orang, sedangkan jumlah semua anak didik di kelas TK A 56 anak, TK B 56 anak. Jadi total keseluruhan anak didik berjumlah 112 anak.

##### **4. Fasilitas Pendidikan**

Bangunan sekolah TK Islam Miftahul Jannah memiliki 1 ruang kantor administrasi, 1 ruang kepala sekolah, 4 ruang kelas, 1 ruang

computer, 1 ruang dapur dan 1 ruang aula. Selain itu terdapat fasilitas halaman bermain anak yang memiliki ayunan, jungkat-jungkit, bola dunia, komedi putar dan ruang mandi bola. Untuk penelitian ini menggunakan kelas A3 dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian Tindakan Pra Siklus**

Hasil penelitian tindakan kelas pada tahap pra siklus ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan**

Pada tahapan ini telah disiapkan suatu scenario pembelajaran antara lain:

- 1) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
- 3) Lembar nilai hafalan

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahapan ini telah dilaksanakan scenario pembelajaran yang sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan pada kegiatan ini metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran adalah metode ceramah.

Setelah dilakukan analisis pada hafalan anak mengenai materi hafalan surat-surat pendek pilihan maka diperoleh hasil hafalan anak sebagai berikut:

Tabel 2  
Hasil Hafalan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Keterangan
		SP1	SP2	SP3		
1	Abdurrazaq Madika P	1	1	1	3	Belum
2	Alzena Abinawa	1	2	1	4	Belum
3	Anissa Fitri Nurjannah	3	3	3	9	Hafal
4	David Krisna R	3	3	2	8	Hafal
5	Dhafir Wira Satria	1	1	1	3	Belum
6	Diptania Nararya M.	1	2	1	4	Belum
7	Farzana Ramadhina	1	1	1	3	Belum
8	Keanu Abrar Adhyaksa S.	1	1	1	3	Belum
9	Muh. Jammalwafa	1	1	1	3	Belum
10	Noura Azkia	2	1	1	4	Belum
11	Qonita Khanza S.	3	2	2	7	Hafal
12	Rico D.	2	2	3	7	Hafal
13	Rifat Hail	1	1	1	3	Belum
14	Salma Adwina Wafidah	3	3	2	8	Hafal
15	Zahra Syifa Almira Putri	1	1	1	3	Belum

Keterangan nilai:

1 = Tidak hafal sama sekali

2 = Tidak lancar hafalan

3 = Lancar hafalan (sempurna)

SP1, SP2 dan SP3 = Surat pendek pilihan

Tabel 3

Analisis Hafalan Pra Siklus

No	Hasil Hafalan	Jumlah Anak	Persen
1	Hafal	5	33,33%
2	Belum Hafal	10	66,67%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan sementara bahwa :

- 1) Jumlah anak yang sudah hafal sebanyak 5 orang dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 33,34%
- 2) Jumlah anak yang belum hafal sebanyak 10 anak dengan persentase 66,67%

Dengan data tersebut menjadikan tingkat ketuntasan hafalan berada dibawah angka minimal yakni dibawah 75%. Oleh karena itu diperlukan beberapa siklus tindakan.

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan guna mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar anak dalam proses belajar mengajar. Dari hasil

pengamatannya tentang keaktifan anak didik maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel4  
Hasil Obeservasi Keaktifan Belajar Pra Siklus

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	1
2	Antusias dalam mengikuti materi	1
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	1
4	Semangat anak didik dalam belajar	3
	Jumlah skor	6
	Rata-rata	1
	Persentase	37,5%
	Kriteria	Kurang

Keterangan Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dengan melihat criteria penilaian keaktifan belajar berada dilevel kurang dari tingkat minimal ketuntasan hafalan maka mengindikasikan bahwa pembiasaan surat pendek pilihan tersebut masih belum berkembang. Oleh sebab itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan.

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan membuat kesimpulan pada tahap pra siklus sebagai berikut:

- 1) Anak didik masih belum mendengarkan penjelasan guru secara baik sehingga keefektifan proses belajar mengajar perlu ditingkatkan.
- 2) Melakukan pertemuan antara peneliti dan kolaborator untuk mempersiapkan media belajar yang telah disiapkan dan merencanakan penerapannya pada tahap siklus I.

**2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Tindakan kelas pada siklus I akan dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini telah disiapkan suatu scenario pembelajaran antara lain:

- 1) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
- 3) Lembar nilai hafalan
- 4) Mempersiapkan media audio visual

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang ditempuh bersama kolaborator antara lain:

- 1) Salam, doa bersama dan apersepsi
- 2) Memutar film di laptop dengan bantuan program media player tentang surat pendek pilihan :
  - Surat Al-Quraisy
  - Surat Al-Fil

- Surat Al-Humazah
- 3) Mengulang pemutara tersebut
- 4) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal
- 5) Tes hafalan secara lisan
- 6) Doa bersama dan salam

Adapun hasil hafalan anak pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5  
Hasil Hafalan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Keterangan
		SP1	SP2	SP3		
1	Abdurrazaq Madika P	2	2	1	5	Belum
2	Alzena Abinawa	2	2	1	6	Belum
3	Anissa Fitri Nurjannah	3	3	3	9	Hafal
4	David Krisna R	3	3	3	9	Hafal
5	Dhafir Wira Satria	3	3	3	9	Hafal
6	Diptania Nararya M.	1	2	2	5	Belum
7	Farzana Ramadhina	3	3	3	9	Hafal
8	Keanu Abrar Adhyaksa S.	3	3	3	9	Hafal
9	Muh. Jammalwafa	3	3	3	9	Hafal
10	Noura Azkia	3	3	2	8	Hafal
11	Qonita Khanza S.	3	3	3	9	Hafal
12	Rico D.	3	3	3	9	Hafal
13	Rifat Hail	2	2	1	5	Belum
14	Salma Adwina Wafidah	3	3	3	9	Hafal
15	Zahra Syifa Almira Putri	3	3	3	9	Hafal

Keterangan nilai:

1 = Tidak hafal sama sekali

2 = Tidak lancar hafalan

3 = Lancar hafalan (sempurna)

SP1, SP2 dan SP3 = Surat pendek pilihan

Tabel 6

Analisis Hafalan Siklus I

No	Hasil Hafalan	Jumlah Anak	Persen
1	Hafal	11	73,33%
2	Belum Hafal	4	26,67%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk tahapan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah anak yang sudah hafal sebanyak 11 orang dengan persentase ketuntasan hafalan mencapai 73,33%
- 2) Jumlah anak yang belum hafal sebanyak 4 anak dengan persentase 26,67%

Apabila dilihat dari tingkat ketuntasan hafalan sebesar 73,33% maka dapat dikatakan sudah akan mendekati angka minimal tingkat ketuntasan hafalan. Namun demikian masih ada beberapa anak yang belum hafal sehingga masih diperlukan tahapan tindakan siklus selanjutnya. Harapan yang ingin dicapai adalah seluruh anak hafal terhadap materi surat pendek pilihan.

c. Observasi

Pada tahap ini kolaborator mengamati kondisi proses belajar di kelas dan keaktifan anak. Hasil dari pengamat kolaborator tersebut dalam menggunakan media audio visual dapat dilihat pada tabel observasi berikut ini:

Tabel 7  
Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	2
2	Antusias dalam mengikuti materi	2
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	2
4	Semangat anak didik dalam belajar	3
	Jumlah skor	9
	Rata-rata	2
	Persentase	56,25%
	Kriteria	Cukup

Keterangan Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dengan hasil criteria penilaian kolaborator berada pada tingkat cukup maka hal ini menunjukkan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Sedangkan hasil yang didapat pada siklus I akan menjadi acuan pada proses perbaikan pada siklus II.

Hasil obeservasi yang dilakukan kolaborator selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan :

- 1) Anak yang aktif mulai meningkat
- 2) Media audio visual terkesan menarik dan menyenangkan
- 3) Penyampaian materi yang dilakukan guru dilakukan dengan semangat dan nyaman dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dengan peningkatan hasil penghafalan anak yang ditandai adanya peningkatan jumlah anak yang telah hafal menunjukkan bahwa proses penggunaan media audio visual yang telah direncanakan mampu meningkatkan hasil belajar yang cukup signifikan. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan pada siklus I yakni:

- 1) Mengarahkan lebih lanjut tentang penggunaan media audio visual
- 2) Mencari media audio visual yang lebih menarik supaya anak semakin bertambah semangat belajarnya.

**3. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II**

Tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya yakni:

a. Perencanaan

Pada tahapan ini telah disiapkan suatu scenario pembelajaran antara lain:

- 1) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- 2) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
- 3) Menyusun soal tes

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan tindakan siklus II melalui beberapa langkah antara lain:

- 1) Salam, doa dan apersepsi
- 3) Memutar film di laptop dengan bantuan program media player tentang surat pendek pilihan :
  - Surat Al-Quraisy
  - Surat Al-Fiil
  - Surat Al-Humazah
- 4) Mengulang pemutaran film tersebut
- 5) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal
- 6) Tes hafalan secara lisan
- 7) Doa bersama dan salam

Alhasil hafalan anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8  
Hasil Hafalan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Keterangan
		SP1	SP2	SP3		
1	Abdurrazaq Madika P	3	3	3	9	Hafal
2	Alzena Abinawa	3	3	3	9	Hafal
3	Anissa Fitri Nurjannah	3	3	3	9	Hafal
4	David Krisna R	3	3	3	9	Hafal
5	Dhafir Wira Satria	3	3	3	9	Hafal
6	Diptania Nararya M.	3	3	3	9	Hafal
7	Farzana Ramadhina	3	3	3	9	Hafal
8	Keanu Abrar Adhyaksa S.	3	3	3	9	Hafal
9	Muh. Jammalwafa	3	3	3	9	Hafal
10	Noura Azkia	3	3	3	9	Hafal
11	Qonita Khanza S.	3	3	3	9	Hafal
12	Rico D.	3	3	3	9	Hafal
13	Rifat Hail	3	3	3	9	Hafal
14	Salma Adwina Wafidah	3	3	3	9	Hafal
15	Zahra Syifa Almira Putri	3	3	3	9	Hafal

Keterangan nilai:

1 = Tidak hafal sama sekali

2 = Tidak lancar hafalan

3 = Lancar hafalan (sempurna)

SP1, SP2 dan SP3 = Surat pendek pilihan

Tabel 9  
Analisis Hafalan Siklus II

No	Hasil Hafalan	Jumlah Anak	Persen
1	Hafal	15	100%
2	Belum Hafal	0	0
Jumlah		15	100%

c. Observasi

Pada tahap ini kolaborator mengamati kondisi proses belajar di kelas dan keaktifan anak. Hasil dari pengamat kolaborator tersebut dalam menggunakan media audio visual dapat dilihat tabel observasi dibawah ini:

Tabel 10  
Hasil Obeservasi Keaktifan Belajar Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Keaktifan dalam menghafal	4
2	Antusias dalam mengikuti materi	4
3	Perhatian saat pelajaran berlangsung	3
4	Semangat anak didik dalam belajar	4
	Jumlah skor	15
	Rata-rata	4
	Persentase	94%
	Kriteria	Sangat baik

Keterangan Kriteria Penilaian:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Dari semua aspek yang diamati secara umum peserta didik menyukai audio visual tetapi untuk perhatian anak-anak terhadap materi yang disampaikan masih cukup baik, artinya masih ada beberapa anak yang masih sibuk dengan keaktifitasnya.

Setelah observasi selama proses pembelajaran di kelas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Hampir semua anak aktif dalam pembelajaran
- 2) Media audio visual terkesan menarik dan menyenangkan karena mereka lebih suka menonton animasi. Ini dilihat dari aspek antusias dalam belajar
- 3) Guru menyampaikan materi dengan semangat dan menikmati proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dari hasil penelitian pada siklus II dengan penggunaan media audio visual terhadap materi penghafalan surat surat pendek pilihan maka ada peningkatan yang signifikan. Ini terlihat dari pencapaian indikator hasil ketuntasan klasikal mencapai 100%. Dengan hasil penelitian yang telah mencapai persentase keaktifan 94% dan nilai ketuntasan hafalan 100% maka penelitian tindakan kelas ini oleh peneliti dihentikan.

### C. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari tes lisan dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti bersama kolaborator baik pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui perubahan anak didik yang terjadi baik dari hasil hafalan dan cara belajar anak. Interaksi kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media audio visual dalam menghafal surat-surat pendek pada anak TK A semester genap di TK Islam Miftahul Jannah Semarang tahun pelajaran 2016 mengalami peningkatan baik dari cara belajar dan tingkat ketuntasan hafalan anak. Rangkuman hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11

Analisis hasil hafalan pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Siklus	Jumlah anak			
		Hafal	%	Belum hafal	%
1	Pra siklus	5	33,33	10	66,67
2	Siklus I	11	73,33	4	36,67
3	Siklus II	15	100	0	0

Sedangkan dari observasinya terhadap anak ditemukan hasil bahwa keaktifan belajar terus meningkat dari pra siklus sebesar 37,5% menjadi 56,25% pada siklus I dan terakhir dalam kategori sangat baik yakni sebesar 94% pada siklus II.